

ANALISIS PROFITABILITAS PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA 1946 TBK

ROSITTA ANGLIANI SOUKOTTA
W.S.MANOPPO
DANTJE. KELES

ABSTRACT :*The company's ability to generate profits is the key to the success of the company, can be said to have a good performance, because the profit is a component of financial statements that are used as a tool to assess whether or not the company's performance. One factor that can demonstrate how the company is good or not is by analysis of financial statements. The company's ability to achieve this profit is often referred to as Profitability.*

The purpose of this study is to analyze and find out how the company's profits on PT. Bank Negara Indonesia Tbk in 1946, in 2013-2015 using Profitability Analysis.

The results of research and discussion within a period of 3 years is the period from 2013 to 2015, that PT. Bank Negara Indonesia create a profit in 2013 amounted to 3.197% and in 2014 amounted to 3.740% and then in 2015 the bank made profits of 2.599%. Thus, each year the Bank is able to create profits in accordance with what is expected.

Keywords: *Analysis of profitability*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan (*Profit*) yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan, untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan

yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba ini sering disebut dengan istilah Profitabilitas.

LANDASAN TEORI

Pengertian Bank

Menurut Kasmir (2003) Bank adalah Lembaga Keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.

LAPORAN KEUANGAN

Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan adalah suatu laporan yang berisikan informasi seputar keuangan dari sebuah organisasi. Laporan keuangan di buat atau diterbitkan oleh perusahaan dari hasil proses akuntansi agar bisa menginformasikan keuangan dengan pihak yang bekepentingan. Laporan keuangan disusun memiliki tujuan untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan-keputusan ekonomi.

Menurut M. Sadeli (2002:2) Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dan merupakan informasi histories. Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Harahap Sofyan S (2008:201) berpendapat bahwa, Laporan Keuangan adalah output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sabagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggung jawaban atau *accountability*. Sekaligus menggambarkan *indicator* kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Keterbatasan Laporan Keuangan

Keterbatasan Laporan Keuangan menurut Munawir, dalam bukunya

“Analisa Laporan Keuangan” (2007; 9) diantaranya :

- 1) Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan *interim report* (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) bukan laporan yang final. Laporan keuangan tidak menunjukkan nilai likuidasi atau realisasi dimana dalam pembuatannya terdapat pendapat-pendapat pribadi yang telah dilakukan oleh akuntan atau *management* yang bersangkutan.
- 2) Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatan bersifat pasti dan tepat. Angka yang tercantum dalam laporan keuangan hanya merupakan nilai buku (*book value*) yang belum tentu sama dengan harga pasar sekarang maupun nilai gantinya.
- 3) Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu, dimana daya beli (*purchasing power*) uang tersebut semakin menurun, dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan atau mencerminkan unit yang dijual semakin besar.
- 4) Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dengan satuan uang.

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan

modal perusahaan (ekuitas) dari sebuah perusahaan pada periode tertentu. Artinya, dari suatu neraca akan tergambar berapa jumlah harta, kewajiban, dan modal suatu perusahaan.

Pembuatan neraca biasanya dibuat secara periode tertentu (tahunan). Akan tetapi, pemilik atau manajemen dapat pula meminta laporan neraca sesuai kebutuhan untuk mengetahui secara persis berapa harta, utang, dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu.

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menunjukkan kondisi usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Artinya, laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan (penjualan) dan biaya yang telah dikeluarkan, sehingga dapat diketahui, perusahaan dalam keadaan laba rugi.

Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini. Kemudian laporan keuangan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.

Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan keuangan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab-penyebabnya. Tujuannya agar pengguna laporan keuangan menjadi jelas akan data yang disajikan

Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain. Adapun arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Jadi, dalam laporan keuangan akan tergambar bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan, sehingga memudahkan untuk menilai kinerja manajemen perusahaan.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Indonesia (PSAK) Laporan Keuangan meliputi bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. (IAI,2009:1).

ANALISIS RASIO

Pengertian Analisis Rasio

Menurut Mahmud M.Hanadie (2005:77) Analisis rasio adalah penggabungan yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan, hubungan antara unsur laporan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana.

RASIO KEUANGAN

Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan untuk

mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu.

ANALISIS PROFITABILITAS

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mengetahui besar kecilnya tingkat keuntungan Selama periode tertentu, dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki.

Menurut Susan Irawati (2006:58) yang menyatakan bahwa Rasio keuntungan atau *profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2008:197) Tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah :

- Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik

modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu manfaat yang diperoleh adalah :

- Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- Mengetahui posisi laba tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik baik modal sendiri maupun modal pinjaman.

Jenis-jenis Profitabilitas

Ada beberapa Jenis-jenis rasio profitabilitas untuk menilai tingkat profitabilitas yakni terdiri dari:

Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin (GPM) adalah margin laba kotor. Mengenai *gross profitmargin* Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston (2008) memberikan pendapatnya yaitu, “Margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan”

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Menurut Bastian dan Suhardjono (2006), *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba

bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha.

Return On Assets (ROA)

Menurut Dendawijaya (2003:120) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *asset*.

Return On Equity (ROE)

Menurut Brigham, Enhardt (2005:225) “ROE (Return On Equity) mengukur daya perusahaan untuk menghasilkan laba pada investasi nilai buku pemegang saham”

Return On Investment (ROI)

Menurut Sutrisno (2001:255) “*Return On Investment (ROI)* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah metode yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan informasi Profitabilitas terhadap laporan keuangan selama periode 2013-2015 dengan teliti dan efisien sehingga dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian

Lokasi dan Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk,

Sedangkan alasan pemilihan lokasi tersebut agar dapat lebih mempermudah dari segi pemahaman akan kondisi lokasi penelitian tersebut, karena dengan ditetapkan lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga penulis dapat untuk melakukan penelitian. penelitian sangat penting dengan masalah maupun data yang dikumpulkan. Focus penelitian merupakan pokok permasalahan yang menjadi tujuan penelitian yaitu pada laporan keuangan pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data adalah Data-data yang ditemukan penelitian melalui Informasi-informasi atau keterangan yang diperoleh, serta mencari solusi yang tepat untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi atau mencari tahu permasalahan yang ada.

Sumber Data adalah data yang berasal dari data sekunder yaitu dokumen atau data-data yang ditemukan secara cepat dengan berbagai Buku-buku/referensi yang kaitannya dengan penelitian yaitu : laporan keuangan pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah dilakukan dengan data sekunder yaitu catatan atau dokumentasi perusahaan berupa jurnal-jurnal, majalah, laporan-laporan keuangan, yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan yang berasal pada Bank Negara Indonesia.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk, adalah dengan menggunakan metode Analisis profitabilitas sebagai berikut :

- Gross Profit Margin
- Net Profit Margin
- Return On Assets
- Return On Equity
- Return On Investement

Deskripsi Total Aset Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk

Tahun 2013 S/d 2015

Tahun	Total Aset (Milyaran Rp)	Pertumbuhan	
		(Milyaran & Jutaan Rp)	(%)
2013	386,654,815	-	-
2014	416,573,708	29,918,893	7,73%
2015	508,595,708	92,022,000	22,09%
Rata-rata	1,311,824,231	121,940,893	2,982%

Sumber: Data diolah 2016

Tabel 4.6

**Deskripsi Modal Sendiri Pada PT.
Bank Negara Indonesia Tbk
Tahun 2013 S/d 2015**

Tahun	Modal Sendiri (Milyaran Rp)	Pertumbuhan	
		(Milyaran & Jutaan Rp)	(%)
2013	47,683,505	-	-
2014	61,021,308	56,252,803	118%
2015	78,438,222	17,416,914	28,54%
Rata-rata	187,143,035	73,669,717	2,972%

Sumber: Data diolah 2016

**Hasil Analisis Profitabilitas dan
Pembahasan**

**Tabel 4.7 Gross Profit Margin
Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk
Tahun 2013 S/d 2015**

Tahun	Penjualan	Harga Pokok Penjualan	%	GPM
2013	24,539	496,747	X100%	4,93%
2014	9,048	481,741	X100%	1,87%
2015	60,252	723,580	X100%	8,32%

Sumber: Data diolah 2016

**Tabel 4.8 Net Profit Margin
Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk
Tahun 2013 S/d 2015**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	%	NPM
2013	9,057,941	24,539	X100%	36,9%
2014	10,829,378	9,048	X100%	119,6%
2015	9,140,532	60,252	X100%	15,1%

Sumber: Data diolah 2016

**Tabel 4.9 Return On Assets
Pada PT. Bank Negara Indonesia
Tahun 2013 S/d 2015**

Tahun	Laba Bersih Sebelum Pajak	Total Aset	%	ROA
2013	11,278,1	386,654,8	X100	2,91

	65	15	%	%
2014	13,524,310	416,573,708	X100%	324%
2015	11,466,148	508,595,288	X100%	2,25%

Sumber: Data diolah 2016

**Tabel 4.10 Return On Equity
Pada PT. Bank Negara Indonesia
Tahun 2013 S/d 2015**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Modal Sendiri	%	ROE
2013	9,057,541	47,683,505	X100%	18,10%
2014	10,829,379	61,021,308	X100%	17,74%
2015	9,140,532	78,438,222	X100%	11,67%

Sumber: Data diolah 2016

**Tabel 4.11 Return On Investement
Pada PT. Bank Negara Indonesia
Tahun 2013-2015**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	%	ROI
2013	9,057,941	386,654,815	X100%	2,34%
2014	10,829,379	416,573,708	X100%	2,59%
2015	9,140,532	508,595,282	X100%	1,79%

Sumber: Data diolah 2016

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis Profitabilitas secara keseluruhan Pada PT. Bank Negara Indonesia 1946 Tbk dalam kurun waktu 2013 sampai dengan 2015

maka yang perlu disimpulkan adalah sebagai berikut :

(1). Pada tahun 2013 sampai tahun 2015 diketahui bahwa hasil analisis profitabilitas dapat juga dipengaruhi faktor eksternal, karena kondisi perekonomian merupakan suatu yang dapat di ketahui setiap tahun pada tahun 2013 sampai dengan 2015, untuk itu berbicara mengenai perekonomian bank berarti berbicara mengenai keuangan dari tahun ke tahun. Dan pada tahun 2013 *Gross Profit Margin* adalah sebesar 4,93% dan kemudian pada tahun 2014 mengalami penurunan sehingga mencapai nilai jumlahnya 1,87%, dan kemudian pada tahun 2015 memiliki jumlah nilai angka yang sangat memuaskan adalah 8,32% itu berarti perusahaan mampu menciptakan keuntungan dari tahun sebelumnya. *Net Profit Margin* pada tahun 2013 36,9% dan pada tahun 2014 perusahaan dapat mampu mencapai nilai angka keuntungan yang sangat memuaskan dari tahun yang sebelumnya yaitu 119,6% dan kemudian pada tahun 2015 turun lagi menjadi 15,1% dikarenakan nilai penjualan lebih besar dari laba bersih setelah pajak. *Return On Assets* pada tahun 2013 memiliki angka sebesar 2,91% dan kemudian pada tahun 2014 perusahaan mampu menciptakan keuntungan/laba yang sangat memuaskan yaitu sebesar 3,24% dan kemudian pada tahun 2015 keuntungan/laba mengalami penurunan lagi yaitu sebesar 2,25%. *Return On Equity* pada tahun 2013 keuntungan perusahaan adalah sebesar 18,10% dan kemudian pada tahun 2014 perusahaan mampu menciptakan keuntungannya yaitu sebesar 17,74% dan pada tahun 2015 menurun lagi menjadi 11,67%. *Return On Investement* Pada

tahun 2013 perusahaan memiliki keuntungan sebesar 2,34% dan pada tahun 2014 naik sehingga mencapai nilai keuntungan 2.59% kemudian pada tahun 2015 mengalami sedikit penurunan menjadi 1,79%. (2). Hasil Analisis Profitabilitas bisa dikatakan setiap tahun ada peningkatan pertumbuhan karena Bank mampu menciptakan keuntungan/laba.

Saran

Berdasarkan hasil-hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang merupakan solusi penting dari hasil penelitian ini untuk bahan masukan (1). Dari hasil Analisis Profitabilitas lebih diperhatikan misalnya Kondisi perekonomian. Sehubungan dengan hal ini maka yang perlu disarankan adalah agar perusahaan lebih memperhatikan setiap apa yang dijalankan perusahaan misalnya: laba bersih setelah pajak dan laba bersih sebelum pajak, agar bisa mendapat nilai keuntungan bagi perusahaan. (2). Bagi Perusahaan disarankan agar bisa menggunakan Analisis Profitabilitas, karena setiap perusahaan harus mencari keuntungan, berbicara profit berarti berbicara keuntungan perusahaan, maka dari itu perusahaan lebih lagi memperhatikan apa yang menjadi kepentingan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Bastian, Indra dan Suhardjono., (2006). *Akuntansi Perbankan*, Salemba Empat, Jakarta.

- Brigham, and Ehrhardt, (2005). *Financial management: Theory And Practice*, Eleventh
- Dendawijaya, Lukman. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Harahap, Sofyan Syafri, (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia Keuangan (PSAK) NO.1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta.
- Irham Fahmi, (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Kasmir, (2008) *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Sadeli lili, 2002. *Dasar-dasar Akuntansi*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, (2005) *“Analisis Laporan Keuangan”*, Yogyakarta.
- Munawir, S., (2007). *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta.
- Susan Irawati. (2006). *Manajemen Keuangan*. Pustaka: Bandung.
- Sutrisno, (2001). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Cetakan Kedua, Ekonisia, Yogyakarta.